

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan BUMN memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, baik sebagai penyedia layanan keuangan maupun sebagai penjaga stabilitas keuangan nasional. Kinerja keuangan yang baik pada perbankan BUMN menjadi faktor kunci dalam menjaga kepercayaan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mendukung pembangunan sektor riil.

Likuiditas dan Solvabilitas merupakan dua aspek yang sangat penting dalam menganalisis kinerja keuangan perbankan. Likuiditas merujuk pada kemampuan perbankan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aset yang likuid, seperti kas dan setara kas. Likuiditas yang cukup memadai memungkinkan perbankan untuk menjaga kelancaran operasional, memberikan pinjaman kepada nasabah, dan memenuhi kebutuhan dana jangka pendek.

Solvabilitas mengacu pada kemampuan perbankan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang dan menjaga kelangsungan usaha dalam jangka waktu yang lebih lama. Rasio Solvabilitas mengukur sejauh mana perbankan dapat menutupi kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan aset yang lebih permanen, seperti modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham dan laba yang ditahan.

Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap kinerja keuangan perbankan BUMN dapat ditinjau dari beberapa perspektif di antara lain:

1. Pengaruh Likuiditas: Likuiditas yang cukup memadai pada studi kasus perbankan BUMN dapat memberikan dampak positif pada kinerja

keuangan. Kelebihan Likuiditas yang dimiliki perbankan dapat digunakan untuk memberikan pinjaman kepada nasabah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan bunga. Selain itu, likuiditas yang baik juga dapat meminimalkan risiko kegagalan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga menjaga kepercayaan nasabah dan reputasi perbankan.

2. Pengaruh Solvabilitas: Solvabilitas yang kuat pada perbankan BUMN menjadi faktor penting dalam menjaga kelangsungan usaha dan kestabilan keuangan jangka panjang. Dengan memiliki tingkat Solvabilitas yang memadai, perbankan dapat melindungi diri dari risiko kerugian dan menghadapi situasi ekonomi yang tidak menguntungkan. Selain itu, solvabilitas yang baik juga memberikan kepercayaan kepada investor dan pemegang saham, yang dapat meningkatkan akses perbankan terhadap sumber pendanaan eksternal.
3. Kinerja Keuangan: Kinerja Keuangan perbankan BUMN dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti pertumbuhan pendapat, profitabilitas, efisiensi dan pertumbuhan aset. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan dapat terlihat melalui hubungan antara indikator-indikator ini. Misalnya Likuiditas yang baik dapat meningkatkan pendapatan bunga dan profitabilitas, sementara solvabilitas yang kuat dapat memberikan kestabilan keuangan dan pertumbuhan aset yang berkelanjutan

Dalam hal ini, penting untuk mengkaji Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas pada Kinerja Keuangan Studi Kasus Perbankan BUMN, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi, regulasi, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perbankan. Melalui analisis rasio Likuiditas dan Solvabilitas, dapat ditemukan hubungan yang

signifikan antara indikator-indikator keuangan ini dengan Kinerja Keuangan perbankan BUMN. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam pengelolaan risiko keuangan perbankan BUMN dan dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam Upaya meningkatkan Kinerja Keuangan Studi Kasus Perbankan BUMN

Penulis mengangkat judul “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Studi Kasus Perbankan BUMN” adalah ingin mengetahui Kinerja Keuangan pada Studi Kasus Perbankan BUMN

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan BUMN?
2. Bagaimana Solvabilitas berpengaruh pada kinerja keuangan Perbankan BUMN?
3. Bagaimana Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh Kinerja keuangan Perbankan BUMN?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan Perbankan BUMN
2. Untuk mengetahui seberapa pengaruhnya solvabilitas terhadap kinerja keuangan Perbankan BUMN
3. Untuk mengetahui seberapa pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan Perbankan BUMN

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen di Universitas Bina Sarana Informatika

2. Manfaat Bagi Perusahaan/Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi

3. Manfaat Untuk Pembaca

Memberikan pemahaman kinerja keuangan pada Perbankan BUMN

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Di dalam skripsi ini penulis menggunakan 4 perbankan BUMN dan di ambil 1 perbankan BUMN yang mempunyai kriteria sebagai berikut

1. Perbankan yang mempunyai asset terbesar diantara Bank BUMN lainnya
2. Perbankan yang mempunyai nasabah terbanyak diantara Bank BUMN lainnya
3. Bank BUMN yang mempunyai banyak investor untuk menaruh saham dibanding bank BUMN lainnya

Dari kriteria diatas penulis menggunakan 1 Bank BUMN yaitu PT. Bank Mandiri Tbk dikarenakan mempunyai kriteria seperti diatas

4. Penulis membahas bagaimana kinerja keuangan pada Perbankan BUMN berdasarkan data laporan keuangan dan laba rugi PT. Bank Mandiri Tbk

5. Penulis membahas seberapa pentingnya Likuiditas dan Solvabilitas pada PT. Bank Mandiri Tbk

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam Menyusun karya tulis ilmiah ini, agar nantinya dalam pembahasan terfokus pada pokok inti permasalahan dan agar tidak melebar kemasalah yang lain, maka peneliti membuat sistematika penulisan karya tulis ilmiah ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah rumusan masalah tujuan beserta manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini peneliti menjabarkan tentang penelitian yang relevan beserta data yang akurat seras objek penelitian, metode penelitian dan *variable* penelitian

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti membahas dan menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional *variable*, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti membahas tentang deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, implikasi penelitian dan keterbatasan penelitian

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian mengenai
."Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan
Studi Kasus Pada Perbankan BUMN "

